

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD**

**Minatul Maula, Rustopo  
IKIP PGRI SEMARANG**

*Abstract*

*This research is motivated from the results of learning mathematics SDN 03 fourth grade students who have not reached the KKM Sumberejo set at 65, with the average grade 61.67. Formulation of the problem in this research is Is there any influence cooperative learning model Make A Match to recognize the results of mathematics learning materials roman numeral symbol fourth grade students of SDN 03 Sumberejo school year 2012/2013? Goals to be achieved in this study was to determine the effect of cooperative learning model Make A Match to recognize the results of mathematics learning materials roman numeral symbol fourth grade students of SDN 03 Sumberejo school year 2012/2013.*

*This research is quantitative experiments. The population is 31 students. Samples taken all populations using saturation sampling technique. About the research before post-test will be given on the first tested at SDN 2 Sumberejo. Observation sheet used in this study to obtain data management cooperative learning model Make A Match by teacher and student collaboration during learning takes place. The study design used was a posttest only control design.*

*Based on the results of the study concluded that the use of group cooperative learning model Make A Match roman numeral symbol familiar material has more influence on learning outcomes than learning groups using the conventional method. This is evident in the final analysis is obtained, the value of  $t = 4.72$  and  $d = 29$  seen in table  $t$  criticized  $t$  prices on  $t 0.05 = 1.699$  at significant level of 5% gained  $4.72 > 1.699$  for  $t > t$  table the experimental group influential, gained an average of 86.25 experimental classes are better than the class average 66.00 controls.*

*The conclusion that the mathematics learning outcomes using cooperative learning model Make A Match affects learning outcomes compared with conventional methods of learning. Suggestions to say teachers should be able to apply the learning to use cooperative learning model Make A Match so that students do not get bored by the time the learning takes place.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 03 Sumberejo yang belum mencapai KKM yang ditentukan yaitu 65, dengan rata-rata kelas 61,67. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

Apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* terhadap hasil belajar matematika materi mengenal lambang bilangan romawi siswa kelas IV SDN 03 Sumberejo tahun pelajaran 2012/2013? Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* terhadap hasil belajar matematika materi mengenal lambang bilangan romawi siswa kelas IV SDN 03 Sumberejo tahun pelajaran 2012/2013.

Jenis penelitian ini adalah Eksperimen kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 31 siswa. Sampel yang diambil semua populasi dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Sebelum penelitian Soal post-test yang akan diberikan terlebih dahulu di uji cobakan di SDN 2 Sumberejo. Lembar observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data pengelolaan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* oleh guru dan kerjasama siswa selama pembelajaran berlangsung. Desain penelitian yang digunakan adalah *postest only control design*.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa kelompok yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* materi mengenal lambang bilangan romawi lebih berpengaruh terhadap hasil belajar dibandingkan kelompok yang pembelajarannya menggunakan dengan metode konvensional. Hal ini terbukti pada analisa akhir diperoleh, nilai  $t_{hitung} = 4,72$  dan  $db = 29$  dilihat pada tabel t harga t kritik pada  $t_{0,05} = 1,699$  pada taraf signifikan 5% didapat  $4,72 > 1,699$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka kelompok eksperimen berpengaruh, diperoleh rata-rata kelas eksperimen 86,25 lebih baik daripada rata-rata kelas kontrol 66,00.

Kesimpulannya bahwa hasil belajar matematika yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* mempengaruhi hasil belajar dibandingkan pembelajaran dengan metode konvensional. Saran yang dapat peneliti sampaikan hendaknya guru dapat menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* agar siswa tidak merasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung.

Kata Kunci : hasil belajar, *make a match*, lambing bilangan romawi

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat berpengaruh pada segala bidang pendidikan. Pendidikan merupakan suatu upaya untuk mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas tinggi yang memerlukan suatu pendukung yaitu kiat dalam meningkatkan mutu pendidikan. Keberhasilan pendidikan tidak lepas dari peran guru dalam mengembangkan teknologi pendidikan. Melaksanakan tugasnya sehari-hari, guru sering menghadapi masalah tentang cara mengevaluasi hasil belajar dari beberapa mata pelajaran, salah satunya mata pelajaran matematika. Hasil belajar siswanya belum mencapai standar nilai atau KKM yang diharapkan. Penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa dan karakteristik materi yang akan dibahas diharapkan membantu keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

Pengamatan yang dilakukan di lapangan khususnya hasil belajar pada mata pelajaran pada standar kompetensi menggunakan lambang bilangan romawi

dan kompetensi dasar mengenal lambang bilangan romawi yang ditunjukkan dengan nilai dibawah KKM yang telah ditetapkan yaitu 65. Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan matematika kelas IV yang berjumlah 31 siswa, masih ada siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Penyebab hasil belajar matematika rendah di SDN 03 Sumberejo disebabkan karena pembelajaran matematika selama ini masih terkesan monoton, belum menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi. Siswa masih susah diajak aktif dalam proses pembelajaran, lebih sering guru hanya menunjukkan materi dan siswa hanya mendengarkan, dan terkadang guru mengajukan pertanyaan tetapi siswa tidak ada yang berani menjawab. Guru mengajar dengan sistem konvensional, yang ditandai dengan cara mengajar dengan metode ceramah. Guru kurang maksimal dalam mengembangkan model pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator yang ingin dicapai, persiapan mengajar yang sederhana, akibatnya hasil belajar belum maksimal, oleh karena itu saya sebagai peneliti mencoba meneliti Apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* terhadap hasil belajar matematika materi mengenal lambang bilangan romawi kelas IV SDN 03 Sumberejo Kabupaten Kendal. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* terhadap hasil belajar matematika materi mengenal lambang bilangan romawi kelas IV SDN 03 Sumberejo Kabupaten Kendal tahun 2012/2013.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen kuantitatif dengan pendekatan *true experimental* dikatakan *true experimental* (eksperimen yang betul-betul) karena dalam desain ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen (Sugiyono, 2010: 112). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 03 Sumberejo Kabupaten Kendal yang letaknya di Jln. Rimbahari 17 Sumberejo Kaliwungu Kendal. Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan mulai tanggal 13-24 Mei 2013. Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat, yang menjadi variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Penggunaan Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* sedangkan yang menjadi variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar. Dalam penelitian ini, populasi diambil dari seluruh siswa kelas IV SD Negeri 03 Sumberejo berjumlah 31 siswa, dengan sampel yang digunakan adalah mengambil seluruh populasi menjadi sampel, sedangkan teknik samplingnya menggunakan sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan akan dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2010: 124-125).

Pada metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dan tes. Metode dokumentasi merupakan suatu metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang bisa berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2010: 274). Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Arikunto,

2012: 67). Penelitian ini bersifat *True Experimental Design* dimana bentuk desain eksperimen yang digunakan adalah *Posttest-Only Control Design* dengan menggunakan subyek kelompok eksperimen dan subyek kelompok kontrol (Sugiyono, 2010: 112).

Sebelum mengadakan penelitian, terlebih dahulu melakukan uji instrumen untuk menentukan baik atau tidaknya sebuah soal, untuk itu diperlukan uji validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran pada setiap soal. Validitas instrumen menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang diukur berkenaan dengan isi instrumen, butir-butir pertanyaan dari instrumen telah mewakili aspek-aspek yang akan diukur. Perhitungan validitas soal dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* angka kasar. Sedangkan reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, bila instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur berapa kali hasilnya sama atau relatif sama. Perhitungan reliabilitas soal dengan menggunakan rumus Rulon. Kemudian untuk menentukan kemampuan suatu soal digunakan tingkat kesukaran yang dibagi menjadi kriteria mudah, sedang, dan sukar. Sedangkan pada daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah) (Arikunto, 2012: 226).

Teknik analisis data dengan menggunakan analisis uji perbandingan (uji-t) karena dalam penelitian ini peneliti akan mencari pengaruh antara hasil belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dengan hasil belajar menggunakan konvensional. Analisis penelitian ini ada dua tahapan awal dan akhir. Analisis awal menghitung Uji Normalitas, Homogenitas, dan Kesamaan rata-rata. Adapun Analisis akhir menghitung Uji Normalitas, Homogenitas, uji ketuntasan belajar, dan Uji hipotesis (uji t). Hasilnya keduanya berdistribusi normal, homogen, dan dalam kondisi yang berkemampuan relatif sama.

## PEMBAHASAN

Pada uji persyaratan data diperoleh hasil perhitungan awal uji normalitas pada kelompok eksperimen didapat  $L_0 = 0,144$  dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  Sedangkan pada tabel nilai  $L_{tabel} = 0,213$  sedangkan kelompok kontrol  $L_0 = 0,068$  dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  Sedangkan pada tabel nilai  $L_{tabel} = 0,213$  karena  $L_0 < L_{tabel}$  maka kedua kelompok berdistribusi normal. Pada uji homogenitas dengan  $\alpha = 5\%$  dan dengan dk pembilang  $15 - 1 = 14$  dan dk penyebut  $16 - 1 = 15$  dari tabel uji  $F(0,05)(14,15) = 2,43$  karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima maka kedua kelompok Homogen. Uji kesamaan rata-rata di dapat dari daftar uji t Jika  $\alpha = 0,05$ , dari daftar distribusi t dengan dk =  $15 + 16 - 2 = 29$  diperoleh t tabel = 1,70 dari penelitian didapat t hitung = -1,363 ternyata bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , Jadi  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai rata-rata yang sama.

Pada perhitungan analisis data akhir uji normalitas pada kelompok eksperimen didapat  $L_0 = 0,072$  dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  Sedangkan pada tabel

nilai  $L_{tabel} = 0,213$  sedangkan kelompok kontrol  $L_0 = 0,197$  dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  Sedangkan pada tabel nilai  $L_{tabel} = 0,213$  karena  $L_0 < L_{tabel}$  maka kedua kelompok berdistribusi normal. Pada uji homogenitas dengan  $\alpha 5\%$  dan dengan dk pembilang  $15 - 1 = 14$  dan dk penyebut  $16 - 1 = 15$  dari tabel uji F  $(0,05)(14,15) = 2,43$  karena F hitung  $<$  F tabel, maka  $H_0$  diterima maka kedua kelompok Homogen. Hasil perhitungan hasil belajar klasikal pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut :

Berdasarkan tabel 1 diatas bahwa nilai Ketuntasan Balajar Klasikal *post-test* yang didapatkan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* bagi kelompok eksperimen dan pembelajaran konvensional bagi kelompok kontrol didapatkan nilai rata-rata untuk kelompok kontrol sebesar 66,00 dan rata-rata kelompok eksperimen sebesar 86,25. Ketuntasan hasil belajarnya dapat dilihat pada tabel 2 berikut :

Selanjutnya pada uji hipotesis untuk menganalisis apakah adanya pengaruh dari model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* terhadap hasil belajar matematika materi mengenal lambang bilangan romawi kelas IV SDN 03 Sumberejo, diperoleh hasil pada tabel t harga t kritik pada  $t 0,05 = 1,699$  pada taraf signifikan 5% didapat  $4,72 > 1,699$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  jadi ada pengaruh antara rata-rata antara kelompok yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dengan kelompok yang menggunakan metode konvensional (tanpa diberi model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*).

## SIMPULAN

Disimpulkan bahwa hipotesis yang terbukti adalah Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* terhadap hasil belajar mata pelajaran Matematika materi mengenal lambang bilangan romawi kelas IV semester II SDN 03 Sumberejo Kabupaten Kendal tahun pelajaran 2012/2013. Hasil analisisnya harga  $t_{hitung} = 4,72$  dan  $t 0,05 = 1,699$  pada taraf signifikan 5% yaitu  $4,72 > 1,699$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  jadi ada pengaruh.

Sarannya diharapkan guru dapat mencoba menggunakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* . Tujuannya supaya siswa dapat belajar dengan apa yang mereka lihat secara langsung meskipun hanya kartu berupa pertanyaan dan jawaban tetapi melatih siswa untuk berfikir sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ayu. 2011. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Operasi Hitung Perkalian Untuk Siswa Kelas II Di SDN Wonorejo II Surabaya*.

- (<http://jm.tp.ac.id/tag/abstrak-model-pembelajaran-make-a-match-pada-hasil-belajar-matematika>). Diunduh, 02:22. 23 januari 2011
- Biyono. 2012. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Make A Match Pada Siswa Kelas I Sd Madugowongjati 02 Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2011/2012.* (<http://repository.library.uksw.edu/handle/123456789/759>)
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar.* Bandung: Yrama Widya
- Dimiyati dan Mudjiyono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta
- Heruman. 2007. *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar.* Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mustaqim, Burhan dan Ary Astuty. 2008. *Ayo Belajar Matematika 4.* Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen pendidikan Nasional
- Slameto. 2010. *Balajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika.* Bandung: Tarsito
- Sudjana, Nana. 2011. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar.* Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. 2010. *Metodelogi Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfa Beta
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. 2005. Jakarta: Kememdikbud